

PEDOMAN WAWANCARA RADIOGRAFER

- Hari, Tanggal : 23 Mei 2025
- Waktu : 08.00 Selesai
- Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
- Nama Informan : Radiografer 1, 2, dan 3
- Jabatan : Radiografer di Instalasi Radiologi RSUD Kraton
Pekalongan
- Pewawancara : Bayu Kurniawan
- Judul : Teknik Pemeriksaan Radiografi *sinusparanasal*
pada kasus *sinusitis* di instalasi RSUD Kraton
Pekalongan.
- Tujuan : 1. Mengetahui Teknik Pemeriksaan Radiografi
sinusparanasal pada kasus sinusitis di Instalasi
Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
2. Mengetahui alasan penggunaan teknik
pemeriksaan radiografi SPN dengan proyeksi
PA water's close mouth.
- Instrumen Penelitian : Alat perekam suara (Handphone)
- Pertanyaan Wawancara : 1. Bagaimana persiapan pasien pada
pemeriksaan sinusparanasal pada kasus
sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD Kraton
Pekalongan?
2. Bagaimana persiapan alat dan bahan yang
digunakan saat pemeriksaan sinusparanasal
pada kasus sinusitis di Instalasi Radiologi
RSUD Kraton Pekalongan?
3. Mengapa pemeriksaan sinusparanasal pada
kasus sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD

Kraton Pekalongan menggunakan proyeksi PA water's close mouth?

4. Apakah pemeriksaan sinusparanasal pada kasus sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan sudah memenuhi Standar Prosedur Operasional (SPO)?
5. Bagaimana teknik pemeriksaan radiografi SPN proyeksi PA water's close mouth di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan?
6. Informasi apa saja yang bisa diperoleh dari penggunaan proyeksi radiografi PA water's close mouth pada kasus sinusitis?



PEDOMAN WAWANCARA DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI

- Hari, Tanggal : 23 Mei 2025
- Waktu : 08.00 Selesai
- Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
- Nama Informan : dr. Malita Budhiwan, Sp.Rad
- Jabatan : Dokter Spesialis Radiologi
- Pewawancara : Bayu Kurniawan
- Judul : Teknik Pemeriksaan Radiografi Sinus Paranasal Pada Kasus Sinusitis Di Instalasi RSUD Kraton Pekalongan.
- Tujuan : 1. Mengetahui teknik pemeriksaan radiografi Sinusparanasal pada kasus sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan.
2. Mengetahui informasi radiodiagnostik dari teknik pemeriksaan radiografi SPN dengan proyeksi PA water's close mouth.
- Instrumen Penelitian : Alat perekam (Handphone)
- Pertanyaan Wawancara : 1. Bagaimana teknik pemeriksaan radiografi SPN proyeksi PA water's close mouth di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan?
2. Mengapa pemeriksaan SPN pada kasus sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan hanya menggunakan proyeksi PA water's close mouth?
3. Informasi apa saja yang diperoleh dari penggunaan proyeksi radiografi PA water's close mouth pada kasus sinusitis?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN DOKTER PENGIRIM

Hari	: 23 Mei 2025
Waktu	: 08.00 Selesai
Cara Pengumpulan Data	: Wawancara
Tempat	: Poli THT RSUD kraton pekalongan
Responden	: dr. Boedi Siswantoro Sp.THT-KL
Jabatan Responden	: Dokter Spesialis
Pewawancara	: Bayu Kurniawan
Judul	: Teknik Pemeriksaan Sinus Paranasal dengan kasus <i>Simusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
Tujuan	: 6. Untuk mengetahui hasil expertise foto sinus paranasal pada kasus <i>simusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD kraton pekalonga, apakah sudah bisa menentukan tindakan dokter selanjutnya yang akan dilakukan.
Pertanyaan Wawancara	: 1. Apa tujuan dilakukan pemeriksaan radiografi sinusparanasal proyeksi waters close mouth di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan? 2. Mengapa dokter memilih pemeriksaan SPN pada kasus sinusitis? 3. Apakah dengan menggunakan pemeriksaan radiografi SPN sudah dapat menegaskan diagnosis dan sudah bisa dilakukan tindakan selanjutnya?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari	: 23 Mei 2025
Waktu	: 08.00 Selesai
Cara Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Tempat	: Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
Judul	: Teknik Pemeriksaan Sinus Paranasal dengan kasus <i>Sinusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
Instrumen Dokumentasi	: <i>Handphone</i> dan Kamera
Tujuan	: Untuk mendapatkan data pendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Format Studi Dokumentasi	: <ol style="list-style-type: none">1. Alat dan bahan yang digunakan2. Lembar permintaan foto sinusparanasal3. Hasil radiograf pemeriksaan radiografi sinusparanasal4. Hasil bacaan radiograf oleh dokter spesialis radiologi5. <i>SOP</i> (Standar Operasional Prosedur)

**PEDOMAN OBSERVASI TEKNIK PEMERIKSAAN RADIOGRAFI SINUS
PARANASAL PADA KASUS SINUSITIS DI INSTALASI RADIOLOGI
RSUD KRATON PEKALONGAN**

Hari, Tanggal : 23 Mei 2025
 Waktu : 08.00 Selesai
 Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
 Judul : Teknik Pemeriksaan Radiografi *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis*
 Tujuan Observasi : Mendiskripsikan Teknik Pemeriksaan Radiografi *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis*
 Observer : Bayu kurniawan

Penulis akan melakukan pengamatan tentang pelaksanaan pemeriksaan radiografi *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan.

No	Prosedur Pemeriksaan	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Persiapan pasien			
2.	Persiapan Alat dan bahan			
	a. Pesawat Sinar-X			Merk : Tipe :
	b. Detektor			Merk : Ukuran :
	c. Bucky Table			Merk :

				Tahun :
	d. Komputer Konsol Digital Radiografi			Merk :
3.	Teknik pemeriksaan			
	a. <i>Sinusparanasal</i> proyeksi PA			Pasien
	b. <i>Sinusparanasal</i> proyeksi Lateral			Pasien
4.	Hasil Radiograf			
	Foto <i>sinusparanasal</i> proyeksi <i>PA waters</i> close mouth			



**HASIL OBSERVASI TEKNIK PEMERIKSAAN RADIOGRAFI
SINUS PARANASAL PADA KASUS *SINUSITIS* DI INSTALASI
RADIOLOGI RSUD KRATON KAB. PEKALONGAN**

Hari, Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
 Waktu : 08.00- Selesai
 Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan
 Judul : Teknik Pemeriksaan Radiografi *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis*
 Tujuan Observasi : Mendiskripsikan Teknik Pemeriksaan Radiografi *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* Di Instalasi RSUD Kraton Kab. Pekalongan
 Observer : Bayu kurniawan

Penulis akan melakukan pengamatan tentang pelaksanaan pemeriksaan radiografi *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan.

No	Prosedur Pemeriksaan	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Persiapan pasien a. Sebelum melakukan pemeriksaan pasien dianjurkan untuk melepas benda-benda yang dapat mengganggu gambaran dan menimbulkan artefak pada radiograf.	✓		Tidak ada persiapan khusus

2.	Persiapan Alat dan bahan			
	e. Pesawat Sinar-X	✓		Merk : Siemens Tipe 03345233
	f. <i>Image reseptor</i> (IR) Ukuran 24 x 30 cm	✓		Menggunakan <i>image reseptor</i> (IR) ukuran 35 x 43 cm
	g. Marker	✓		Untuk mengetahui kanan dan kiri anatomi tubuh
	h. <i>Computed Radiography</i> (CR)	✓		Untuk menghasilkan gambar digital radiografi
3.	Teknik pemeriksaan			
	c. Proyeksi yang digunakan	✓		Proyeksi PA water's close mouth
	d. Posisi pasien	✓		Pasien berdiri dengan MSP kepala digaris tengah dan tegak lurus dengan kaset
	e. Posisi objek	✓		Memposisikan MSP kepala digaris tengah dan tegak lurus dengan kaset ujung dagu pasien menempel dengan kaset yang diekstensikan $\frac{3}{4}$ inchi (2 cm)
	f. <i>Central point</i> (CP)	✓		Ocipital dipertengahan kaset menembus acanthion
	g. <i>Central ray</i> (CR)	✓		Horizontal tegak lurus dengan kaset

	h. <i>Focus film distance</i> (FFD)	✓		100 cm
	i. Faktor eksposi	✓		68 kV, 16 mAs
	j. Kriteria radiograf	✓		Tampak seluruh gambaran radiograf sinus paransal



TRANSKRIP WAWANCARA RADIOGRAFER

Hasil Wawancara:

- Hari, Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
- Waktu : 08.00 - Selesai
- Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
- Nama Informan : Radiografer 1, 2, dan 3
- Jabatan : Radiografer di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan
- Pewawancara : Bayu Kurniawan
- Judul : Teknik Pemeriksaan Radiografi *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di instalasi RSUD Kraton Kab. Pekalongan.
- Tujuan : 3. Mengetahui Teknik Pemeriksaan Radiografi sinusparanasal pada kasus sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan
4. Mengetahui alasan penggunaan teknik pemeriksaan radiografi SPN dengan proyeksi *PA Water's Close Mouth*.
- Instrumen Penelitian : Alat perekam suara (Handphone)
- Pertanyaan Wawancara : 7. Bagaimana persiapan pasien pada pemeriksaan *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
8. Bagaimana persiapan alat dan bahan yang digunakan saat pemeriksaan *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
9. Mengapa pemeriksaan *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan menggunakan proyeksi *PA Water's Close Mouth*?

10. Apakah pemeriksaan sinusparanasal pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan sudah memenuhi Standar Prosedur Operasional (SPO)?
11. Bagaimana teknik pemeriksaan radiografi SPN proyeksi PA *Water's Close Mouth* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
12. Informasi apa saja yang bisa diperoleh dari penggunaan proyeksi radiografi PA *Water's Close Mouth* pada kasus sinusitis?

P : Assalamu'alaikum Wr. Wb Pak

IU1 : Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P : Perkenalkan nama saya Bayu Kurniawan dari Universitas Widya Husada Semarang, izin untuk melakukan wawancara apakah bapak berkenan, terkait penelitian saya dengan judul “Teknik Pemeriksaan Radiografi *Sinus Paranasal* Pada Kasus *Sinusitis* ”

IU1 : Iya, silahkan

P : Bagaimana persiapan pasien pada pemeriksaan *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

IU1 : Untuk persiapan pemeriksaan *sinusparanasal* sendiri yang paling penting adalah yang pertama itu anemnesa terus tanya identitas pasien jangan lupa terus cari keluhan pada pasien terus kita cek apakah pake anting, logam atau jepit rambut maupun kacamata yang ada dikepala dicopot dulu.

P : Bagaimana persiapan alat dan bahan yang digunakan saat pemeriksaan *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

IU1 : Untuk peralatan sendiri standar ya seperti kaset 24x30 *bucky stand* kalo pasien berdiri terus arahkan sinar horizontal.

P : Mengapa pemeriksaan *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan menggunakan proyeksi PA *Water's Close Mouth*?

IU1 : Ya yang pertama kan orderan atau permintaan dari dokter peminta dalam hal ini ya dari dokter spesialis THT dari SPN proyeksi *Water's* sudah cukup jadi berarti ya pake proyeksi *Water's* aja terus dokter radiologi juga meng iya kan berarti sudah cukup.

P : Pertanyaan ke empat, Apakah pemeriksaan *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan sudah memenuhi standar prosedur operasional (SPO)?

IU1 : Sudah

p : Pertanyaan selanjutnya, informasi apa saja yang bisa diperoleh dari proyeksi *Water's Close Mouth* pada kasus *sinusitis* ?

IU1 : Tujuannya SPN *Waters* berarti kan lihat *sinusparanasal*. Dari PA *Water's* ini yang bisa dilihat ya yang jelas itu *sinus frontalis* kanan kiri, kemudian *sinus maksilaris* kanan kiri juga, di hasilnya juga kan yang kiri tampak lebih suram dari yang kanan jadi kemungkinan besar ya *sinusitis maksilaris* kiri. Kalau *sphenoid* dari PA *Water's* seperti ini susah untuk dilihat, bisa dilihat dari proyeksi *lateral*, tapi balik ke awal lagi jadi tergantung dari permintaan dokter DPJP, dan jika radiolog nya menyanggupi.

p : Pertanyaan yang terakhir, bagaimanana teknik pemeriksaan radiografi SPN proyeksi PA *Water's Close Mouth* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

IU1 : Teknik pemeriksaan berarti yang pertama posisi pasien berdiri, kemudian PA berarti membelakangi sinar, terus posisi obyek kepala *ekstensi* hingga MML tegak lurus sama kaset. Untuk fiksasi tangan pasien menempel pada *bucky stand*.

p : Baik sekian dari saya, terima kasih mas atas partisipasinya menjadi responden saya.

IU1 : Iya sama-sama

TRANSKRIP WAWANCARA RADIOGRAFER

- Hari, Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
- Waktu : 08.00 - Selesai
- Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
- Nama Informan : Radiografer 1, 2, dan 3
- Jabatan : Radiografer di Instalasi Radiologi RSUD Kraton
Kab. Pekalongan
- Pewawancara : Bayu Kurniawan
- Judul : Teknik Pemeriksaan Radiografi *simusparanasal*
pada kasus *sinusitis* di instalasi RSUD Kraton
Kab. Pekalongan.
- Tujuan : 1. Mengetahui Teknik Pemeriksaan Radiografi
simusparanasal pada kasus *sinusitis* di
Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab.
Pekalongan
2. Mengetahui alasan penggunaan teknik
pemeriksaan radiografi SPN dengan proyeksi
PA Water's Close Mouth.
- Instrumen Penelitian : Alat perekam suara (*Handphone*)
- Pertanyaan Wawancara : 1. Bagaimana persiapan pasien pada
pemeriksaan *simusparanasal* pada kasus
sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD
Kraton Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana persiapan alat dan bahan yang
digunakan saat pemeriksaan *simusparanasal*
pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi
RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
3. Mengapa pemeriksaan *simusparanasal* pada
kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD
Kraton Kab. Pekalongan menggunakan
proyeksi *PA Water's Close Mouth*?

4. Apakah pemeriksaan *simusparanasal* pada kasus *simusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan sudah memenuhi Standar Prosedur Operasional (SPO)?
5. Bagaimana teknik pemeriksaan radiografi SPN proyeksi *PA Water's Close Mouth* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
6. Informasi apa saja yang bisa diperoleh dari penggunaan proyeksi radiografi *PA Water's Close Mouth* pada kasus *simusitis* ?

P : Assalamu'alaikum Wr. Wb Pak

IU2 : Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P : Perkenalkan nama saya Bayu Kurniawan dari Universitas Widya Husada Semarang, izin untuk melakukan wawancara apakah bapak berkenan, terkait penelitian saya dengan judul "Teknik Pemeriksaan Radiografi *Simus Paranasal* Pada Kasus *Simusitis* "

IU2 : Iya, silahkan

P : Bagaimana persiapan pasien pada pemeriksaan *simusparanasal* pada kasus *simusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

IU2 : Tidak ada persiapan khusus sebelumnya, sebelum pemeriksaan pasien diminta untuk melepas benda-benda yang dapat mengganggu jalanya pemeriksaan seperti logam di kepala, biasanya anting sama kalung atau ikat rambut yang logam juga.

P : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana teknik pemeriksaan radiografi *simusparanasal* proyeksi *PA Water's* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

IU2 : Untuk pemeriksaannya itu pasien berdiri menghadap *bucky stand* posisinya *erect PA*. Untuk *close mouth* jadi mulut pasien tertutup, kepala pasien *ekstensi* hingga MML tegak lurus kaset. Posisikan hingga OML membentuk sudut dari kaset. Arah sinar tegak lurus menuju kaset untuk

FFD 100cm, kolimasi seluruh kepala, menyesuaikan kaset yaitu 18x 24cm atau 24x30cm.

P : Pertanyaan ketiga, bagaimana persiapan alat dan bahan yang digunakan pada pemeriksaan *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

IU2 : Untuk persiapannya ada CR, kaset 24x30 pakai *bucky stand* dan pesawat *sinar-x*

P : Pertanyaan ke empat, Apakah pemeriksaan *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan sudah memenuhi standar prosedur operasional (SPO)?

IU2 : Sudah memenuhi SPO rumah sakit

p : Pertanyaan selanjutnya, informasi apa saja yang bisa diperoleh dari proyeksi *Water's Close Mouth* pada kasus *sinusitis* ?

IU2 : *Close mouth* berarti *sinus maksilaris* kanan dan kiri, *sinus frontalis* kanan dan kiri, untuk kekurangannya tidak dapat memperlihatkan *sinus ethmoidalis* dan *sinus sphenoidalis*.

p : Baik sekian dari saya, terima kasih mas atas partisipasinya menjadi responden saya.

IU2 : iya sama-sama

TRANSKIP WAWANCARA RADIOGRAFER

- Hari, Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
- Waktu : 08.00 - Selesai
- Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
- Nama Informan : Radiografer 1, 2, dan 3
- Jabatan : Radiografer di Instalasi Radiologi RSUD Kraton
Kab. Pekalongan
- Pewawancara : Bayu Kurniawan
- Judul : Teknik Pemeriksaan Radiografi *simusparanasal*
pada kasus *sinusitis* di instalasi RSUD Kraton
Kab. Pekalongan.
- Tujuan : 1. Mengetahui Teknik Pemeriksaan Radiografi
simusparanasal pada kasus *sinusitis* di
Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab.
Pekalongan
2. Mengetahui alasan penggunaan teknik
pemeriksaan radiografi SPN dengan proyeksi
PA Water's Close Mouth.
- Instrumen Penelitian : Alat perekam suara (*Handphone*)
- Pertanyaan Wawancara : 1. Bagaimana persiapan pasien pada
pemeriksaan *simusparanasal* pada kasus
sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD
Kraton Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana persiapan alat dan bahan yang
digunakan saat pemeriksaan *simusparanasal*
pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi
RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
3. Mengapa pemeriksaan *simusparanasal* pada
kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD
Kraton Kab. Pekalongan menggunakan
proyeksi *PA Water's Close Mouth*?

4. Apakah pemeriksaan sinusparanasal pada kasus sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan sudah memenuhi Standar Prosedur Operasional (SPO)?
5. Bagaimana teknik pemeriksaan radiografi SPN proyeksi PA Water's Close Mouth di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
6. Informasi apa saja yang bisa diperoleh dari penggunaan proyeksi radiografi PA Water's Close Mouth pada kasus sinusitis ?

P : Assalamu'alaikum Wr. Wb Pak

IU3 : Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P : Perkenalkan nama saya Bayu Kurniawan dari Universitas Widya Husada Semarang, izin untuk melakukan wawancara apakah bapak berkenan, terkait penelitian saya dengan judul "Teknik Pemeriksaan Radiografi *Simus Paranasal* Pada Kasus *Simusitis* "

IU3 : Iya, silahkan

P : Bagaimana persiapan pasien pada pemeriksaan *simusparanasal* pada kasus *simusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

IU3 : Ya baik persiapan pasien tentunya tidak ada persiapan khusus, hanya apabila pasien ada benda logam atau yang bisa mengganggu gambaran radiograf harus dilepaskan, seperti kalau misalnya pasien wanita kadang ada jepit rambut atau anting itu harus dilepaskan. Jadi tidak ada persiapan khusus ya.

P : Pertanyaan selanjutnya, persiapan alat dan bahan pada pemeriksaan radiografi *simusparanasal* pada kasus *simusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

IU3 : Tentu sebelum pasien masuk ruangan harus sudah dipersiapkan dulu alat bahannya yaitu kaset ukuran 24x30cm dengan menggunakan *grid*, karena ini perlu menggunakan faktor eksposi tinggi jadi supaya tidak banyak radiasi hambur yang mengganggu gambaran.

- P : Pertanyaan ketiga, bagaimana teknik pemeriksaan radiografi *sinusparanasal* proyeksi PA *Water's Close Mouth* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
- IU3 : Kebanyakan pasien disini kooperatif jadi pasien diposisikan berdiri menghadap kaset, dagu menempel pada kaset, arah sinar *horizontal* tegak lurus, kemudia posisi obyeknya harus ekstensi disudutkan hingga kira-kira 37 derajat terhadap *bucky stand*. Pasien diposisikan simetris dan pasien tidak boleh bergerak selama prosedur pemeriksaan dilakukan.
- P : Pertanyaan selanjutnya, mengapa pemeriksaan *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan menggunakan proyeksi PA Waters close mouth ?
- IU3 : Karena radiolog dengan posisi *Water's Close Mouth* sudah dapat mendiagnosa kelainan. Dan kebanyakan kelainan juga *sinusitis* jadi fokusnya ke *sinus maksilaris*. Kalau misalkan *open mouth* tujuannya untuk melihat *sinus sphenoidalis*. Baiknya sih menggunakan *open* untuk menilai semua *sinus*, tapi kalau disini biasanya menggunakan posisi *close*.
- p : Pertanyaan selanjutnya, informasi apa saja yang bisa diperoleh dari proyeksi *Water's Close Mouth* pada kasus *sinusitis* ?
- IU3 : pada *sinusitis* fokusnya ke *sinus*, kemudian sebaiknya semua *sinus* tampak semua seperti *sinus frontalis*, *maksilaris*, *ethmoidalis* dan *sphenoidalis*. Namun karena klinisnya *sinusitis* jadi pemeriksaan dilakukan dengan *close mouth*.
- p : Kalau untuk kelebihan dan kekurangannya bagaimana pak?
- IU3 : Untuk kelebihanya pasien tidak harus buka mulut ya. Untuk kekurangannya yaitu ada sinus yang tidak dapat terlihat jelas ya terutama pada bagian *sinus sphenoidalis*, karena posisinya di belakang dan tertutup.
- p : Baik sekian dari saya, terima kasih mas atas partisipasinya menjadi responden saya.
- IU3 : Iya sama-sama

TRANSKIP WAWANCARA DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI

- Hari, Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
- Waktu : 08.00 – Selesai
- Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan
- Nama Informan : dr. Malita Budhiwan, Sp.Rad
- Jabatan : Dokter Spesialis Radiologi
- Pewawancara : Bayu Kurniawan
- Judul : Teknik Pemeriksaan Radiografi Sinus Paranasal Pada Kasus *Simusitis* Di Instalasi RSUD Kraton Kab. Pekalongan.
- Tujuan : 3. Mengapa pemeriksaan SPN pada kasus *simusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan hanya menggunakan proyeksi PA *Water's Close Mouth*?
4. Mengetahui informasi radiodiagnostik dari teknik pemeriksaan radiografi SPN dengan proyeksi PA *Water's Close Mouth*.
- Instrumen Penelitian : Alat perekam (*Handphone*)
- Pertanyaan Wawancara : 4. Mengapa pemeriksaan SPN pada kasus *simusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan hanya menggunakan proyeksi PA *Water's Close Mouth*?
5. Informasi apa saja yang diperoleh dari penggunaan proyeksi radiografi PA *Water's Close Mouth* pada kasus *simusitis* ?
6. Apa kelebihan dan kekurangan pemeriksaan SPN pada kasus *simusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan

hanya menggunakan proyeksi PA *Water's Close Mouth*?

P : Assalamu'alaikum Wr. Wb dokter

IT1 : Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P : Perkenalkan nama saya Bayu Kurniawan dari Universitas Widya Husada Semarang, izin untuk melakukan wawancara apakah dokter berkenan, terkait penelitian saya dengan judul "Teknik Pemeriksaan Radiografi *Simus Paranasal* Pada Kasus *Simusitis* "

IT1 : Iya, silahkan

P : Mengapa pemeriksaan *SPN* pada kasus *simusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan hanya menggunakan proyeksi *PA Water's Close Mouth*??

IT1 : Sesuai permintaan dan karena BPJS. Karena kita konsumennya dokter spesialis yang merekomendasikan satu posisi. Kecuali jika dokter ingin sekaligus melihat jika ada *adhenoid* dan segala macam, baru dia bikin dua posisi.

P : Pertanyaan selanjutnya, informasi apa saja yang diperoleh dari penggunaan proyeksi radiografi *PA Water's Close Mouth* pada kasus *simusitis* ?

IT1 : Sebetulnya kalau *close mouth* kita tidak bisa melihat *sinus sphenoidalis*, kalau dari *lateral* baru kelihatan. Kalau proyeksi *Water's Close Mouth* otomatis hanya tampak tiga sinus yaitu *sinus forntalis*, *maksilaris*, dan *ethmoidalis*. Itupun *sinus ethmoidalis* tidak dapat tampak secara maksimal jika dibandingkan dengan *lateral*. Tapi tiga *sinusparanasal* nya sudah kelihatan. Memang tidak maksimal, jadi misalkan pasiennya ada keluhan seperti pilek-pilek terus dan kebetulan kalau dari AP kalau kita mau lihat sebetulnya *ethmoid* kalau dari proyeksi *Water's* itu seperti tidak apa-apa karena cairan itu kan ke belakang, sehingga pada saat kamu bikin *lateral* baru kelihatan kalau *ethmoid* nya suram. Kekurangannya memang itu.

p : Kalau kelebihanannya dokter?

IT1 : kalau kelebihanannya untuk *sinus maksilaris* sebetulnya tidak terlalu mempengaruhi tapi kita kalau butuh *lateral* sebetulnya *lateral* itu kita bisa

melihat bagian belakangnya, *posterior*nya. karena posisi yang agak *ekstensi* jadi kalau ada cairan otomatis cairan tersebut akan lebih ke *posterior*. Sebetulnya memang kurang cuma karena kita dibatasi oleh BPJS, dan permintaan dari dokter spesialis sendiri dengan AP saja mereka cukup, yasudah. Jadi mereka kan konfirmasi dengan klinis mereka ada pemeriksaan juga, biasanya begitu.

p : Baik sekian dari saya, terima kasih dokter atas partisipasinya menjadi responden saya.

IT1 : iya sama-sama



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN DOKTER PENGIRIM

- Hari : Jumat, 23 Mei 2025
- Waktu : 08.00 – Selesai
- Cara Pengumpulan Data : Wawancara
- Tempat : Poli THT RSUD kraton kab. pekalongan
- Responden : dr. Sp.
- Jabatan Responden : Dokter Spesialis
- Pewawancara : Bayu Kurniawan
- Judul : Teknik Pemeriksaan Sinus Paranasal dengan kasus *Sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan
- Tujuan : Untuk mengetahui hasil expertise foto sinus paranasal pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD kraton kab. pekalongan, apakah sudah bisa menentukan tindakan dokter selanjutnya yang akan dilakukan.
- Pertanyaan Wawancara : 1. Apa tujuan dilakukan pemeriksaan radiografi *sinusparanasal* proyeksi waters close mouth di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
2. Mengapa dokter memilih pemeriksaan SPN pada kasus *sinusitis* ?
3. Apakah dengan menggunakan pemeriksaan radiografi SPN sudah dapat menegakkan diagnosis dan sudah bisa dilakukan tindakan selanjutnya?

P : Assalamu'alaikum Wr. Wb dokter

IU4 : Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P : Perkenalkan nama saya Bayu Kurniawan dari Universitas Widya Husada Semarang, izin untuk melakukan wawancara apakah dokter berkenan, terkait penelitian saya dengan judul "Teknik Pemeriksaan Radiografi *Sinus Paranasal* Pada Kasus *Sinusitis* "

IU4 : Iya, silahkan

P : apa tujuan dilakukan pemeriksaan waters close mouth pada klinis *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

IU4 : Jadi tujuan pemeriksaan waters close mouth pada *sinusitis* itu untuk melihat peradangan yang terjadi pada sinusparanasal, utamanya sinus maksilaris, karena biasanya *sinusitis* itu terjadi pada sinus maksilaris. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa *sinusitis* juga terjadi pada sinus yang lain.

P : baik dokter pertanyaan selanjutnya, mengapa pasien diminta untuk melakukan pemeriksaan radiografi *sinusparanasal* proyeksi waters close mouth pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

IU4 : karena sebagai salah satu pemeriksaan penunjang *sinusitis* . Jadi jika pasien datang dengan keluhan seperti hidung tersumbat, nyeri pada wajah begitu kita bisa tahu keluhan tersebut berasal dari sinus bukan dari jaringan yang lain.

p : pertanyaan terakhir dokter apakah dengan menggunakan pemeriksaan radiografi SPN sudah dapat menegakkan diagnosis dan sudah bisa dilakukan tindakan selanjutnya?

IU4 : sebetulnya kalau dari proyeksi waters close mouth saja itukan hanya dapat memperlihatkan sinus maksilaris, sinus frontalis, dan *sinus ethmoidalis* itupun tidak semua pasien dapat tampak. Kalau *sinus sphenoidalis* di proyeksi waters close mouth itu tidak dapat tervisualisasi ya karena letaknya yang berada di posterior sehingga akan overlapping dengan organ yang lain. Tapi kalau menegakkan diagnosa sebetulnya sudah bisa hanya

dari anamnesa dengan pasien. Jadi pemeriksaan waters close mouth ini sebagai pemeriksaan penunjang saja apakah ada secret atau adhenoid atau bahkan massa dari pemeriksaan radiologi itu.

p : Baik sekian dari saya, terima kasih dokter atas partisipasinya menjadi responden saya.

IU4 : iya sama-sama



**TABEL REDUKSI DATA INFORMAN UTAMA 1,2,3 (RADIOGRAFER) TEKNIK PEMERIKSAAN
RADIOGRAFI SINUSPARASAL DENGAN KASUS *SINUSITIS* DI
INSTALASI RADIOLOGI RSUD KRATON KAB. PEKALONGAN**

No	Kategori Pertanyaan	Informan Utama (IU1)	Informan Utama (IU2)	Informan Utama (IU3)	Kesimpulan
1.	Bagaimana persiapan pasien pada pemeriksaan <i>simusparanasal</i> pada kasus <i>simusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?	Untuk persiapan pemeriksaan <i>simusparanasal</i> sendiri yang paling penting adalah yang pertama itu anemnesa terus tanya identitas pasien jangan lupa terus cari keluhan pada pasien terus kita cek apakah pake anting, logam atau jepit rambut maupun kacamata	Tidak ada persiapan khusus sebelumnya, sebelum pemeriksaan pasien diminta untuk melepas benda-benda yang dapat mengganggu jalanya pemeriksaan seperti logam di kepala, biasanya anting sama kalung atau ikat rambut yang logam juga.	Ya baik persiapan pasien tentunya tidak ada persiapan khusus, hanya apabila pasien ada benda logam atau yang bisa mengganggu gambaran radiograf harus dilepaskan, seperti kalau misalnya pasien wanita kan kadang ada jepit rambut atau anting itu harus dilepaskan. Jadi	Pada pemeriksaan radiografi <i>simusparanasal</i> dengan kasus <i>simusitis</i> di Instalasi radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan tidak ada persiapan khusus, pasien hanya diminta untuk melepaskan benda-benda logam yang

		yang ada dikepala dicopot dulu.		tidak ada persiapan khusus ya.	berada disekitar area pemeriksaan seperti logam, dan Perempuan kayak jepit rambut dilepas mungkin biar tidak mengganggu pemeriksaan.
2.	Bagaimana persiapan alat dan bahan yang digunakan saat pemeriksaan <i>sinusparanasal</i> pada kasus <i>sinusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?	Untuk peralatan sendiri standar ya seperti kaset 24x30 <i>bucky stand</i> kalo pasien berdiri terus arahkan sinar horizontal	Untuk persiapannya ada CR, kaset 24x30 pakai <i>bucky stand</i> dan pesawat <i>sinar-x</i>	Tentu sebelum pasien masuk ruangan harus sudah dipersiapkan dulu alat bahannya yaitu kaset ukuran 24x30cm dengan menggunakan <i>grid</i> , karena ini perlu menggunakan faktor eksposi tinggi jadi supaya tidak banyak	Persiapan alat dan bahan pada pemeriksaan radiografi <i>sinusparansal</i> dengan kasus <i>sinusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan hanya menggunakan CR,

				radiasi hambur yang mengganggu gambaran	kaset 24x30 pakai <i>bucky stand</i> dan pesawat <i>sinar-x</i>
3.	Mengapa pemeriksaan <i>simusparanasal</i> pada kasus <i>simusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan menggunakan proyeksi <i>PA Water's Close Mouth</i> ?	Ya yang pertama kan orderan atau permintaan dari dokter peminta dalam hal ini ya dari dokter spesialis THT dari SPN proyeksi <i>Water's</i> sudah cukup jadi berarti ya pake proyeksi <i>Water's</i> aja terus dokter radiologi juga mengi ya kan berarti sudah cukup.	Kebanyakan pasien disini kooperatif jadi pasien diposisikan berdiri menghadap kaset, dagu menempel pada kaset, arah sinar <i>horizontal</i> tegak lurus, kemudia posisi obyeknya harus ekstensi disudutkan hingga kira-kira 37 derajat terhadap <i>bucky stand</i> . Pasien diposisikan simetris dan pasien tidak boleh bergerak selama	Sesuai permintaan dokter THT menggunakan proyeksi <i>Water's</i> , yang telah disetujui oleh dokter radiologi. Pasien umumnya kooperatif dan diposisikan berdiri menghadap kaset dengan dagu menempel. Kepala diekstensikan hingga membentuk sudut $\pm 37^\circ$ terhadap <i>bucky stand</i> .	Proyeksi yang digunakan pada pemeriksaan radiografi sinuparansal dengan kasus <i>simusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan menggunakan proyeksi <i>waters</i> jika dokter pengirim menginginkan proyeksi tambahan di tambahkan

			prosedur pemeriksaan dilakukan.		dengan proyeksi sesuai permintaan.
4.	Apakah pemeriksaan <i>sinusparanasal</i> pada kasus <i>sinusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan sudah memenuhi standar prosedur operasional (SPO)?	Sudah.	Sudah memenuhi SPO rumah sakit	Sudah sesuai standar	Untuk standar SPO di instalasi radiologi RSUD Kartan Kab. Pekalongan sudah sesuai
5.	Bagaimana teknik pemeriksaan radiografi SPN proyeksi <i>PA Water's Close Mouth</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?	Teknik pemeriksaan berarti yang pertama posisi pasien berdiri, kemudian PA berarti membelakangi sinar, terus posisi obyek kepala <i>ekstensi</i> hingga MML tegak lurus sama kaset. Untuk fiksasi	Teknik pemeriksaan menggunakan proyeksi PA dengan pasien berdiri menghadap kaset, dagu menempel, dan kepala diekstensikan hingga membentuk sudut 37 derajat MML tegak	Kebanyakan pasien disini kooperatif jadi pasien diposisikan berdiri menghadap kaset, dagu menempel pada kaset, arah sinar <i>horizontal</i> tegak lurus, kemudian posisi obyeknya harus	Pemeriksaan dilakukan dengan pasien berdiri menghadap kaset proyeksi PA waters kepala diekstensikan 37 derajat hingga MML tegak lurus terhadap kaset.

		tangan pasien menempel pada <i>bucky stand</i> .	lurus terhadap kaset. Tangan difiksasi pada <i>bucky stand</i> . Pasien harus simetris, kooperatif, dan tidak bergerak selama prosedur.	ekstensi disudutkan hingga kira-kira 37 derajat terhadap <i>bucky stand</i> . Pasien diposisikan simetris dan pasien tidak boleh bergerak selama prosedur pemeriksaan dilakukan.	Tangan difiksasi pada <i>bucky stand</i> , pasien harus simetris, kooperatif, dan tidak bergerak selama penyinaran.
6.	Informasi apa saja yang bisa diperoleh dari proyeksi <i>Water's Close Mouth</i> pada kasus <i>sinusitis</i> ?	Tujuannya SPN <i>Waters</i> berarti kan lihat <i>sinusparanasal</i> . Dari PA <i>Water's</i> ini yang bisa dilihat ya yang jelas itu <i>sinus frontalis</i> kanan kiri, kemudian <i>sinus maksilaris</i> kanan kiri juga, di hasilnya juga kan yang kiri	<i>Close mouth</i> berarti <i>sinus maksilaris</i> kanan dan kiri, <i>sinus frontalis</i> kanan dan kiri, untuk kekurangannya tidak dapat memperlihatkan <i>sinus ethmoidalis</i> dan <i>sinus sphenoidalis</i> .	pada <i>sinusitis</i> fokusnya ke <i>sinus</i> , kemudian sebaiknya semua <i>sinus</i> tampak semua seperti <i>sinus frontalis</i> , <i>maksilaris</i> , <i>ethmoidalis</i> dan <i>sphenoidalis</i> . Namun karena klinisnya <i>sinusitis</i> jadi	Proyeksi PA <i>Water's</i> bertujuan menilai sinus paranasal, khususnya sinus frontalis dan maksilaris. Pada kasus ini, tampak kecurigaan <i>sinusitis</i> maksilaris kiri. Proyeksi ini kurang

		<p>tampak lebih suram dari yang kanan jadi kemungkinan besar ya <i>sinusitis maksilaris</i> kiri. Kalau <i>sphenoid</i> dari PA <i>Water's</i> seperti ini susah untuk dilihat, bisa dilihat dari proyeksi <i>lateral</i>, tapi balik ke awal lagi jadi tergantung dari permintaan dokter DPJP, dan jika radiolog nya menyanggupi.</p>		<p>pemeriksaan dilakukan dengan <i>close mouth</i>.</p>	<p>optimal untuk melihat <i>sinus ethmoidalis</i> dan <i>sphenoidalis</i>. Pemeriksaan disesuaikan dengan permintaan dokter dan persetujuan radiolog, serta dilakukan dengan mulut tertutup karena fokusnya pada <i>sinusitis</i> .</p>
--	--	--	---	---	---

TABEL REDUKSI DATA INFORMAN TRIANGULASI (DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI) TEKNIK PEMERIKSAAN RADIOGRAFI SINUSPARASAL DENGAN KASUS *SINUSITIS* DI INSTALASI RADIOLOGIRSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN

No	Kategori Pertanyaan	Informan Triangulasi (IT)	Kesimpulan
1	Mengapa pemeriksaan <i>SPN</i> pada kasus <i>sinusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan hanya menggunakan proyeksi <i>PA Water's Close Mouth</i> ?	Sesuai permintaan dan karena BPJS. Karena kita konsumennya dokter spesialis yang merekomendasikan satu posisi. Kecuali jika dokter ingin sekalian melihat jika ada <i>adenoid</i> dan segala macam, baru dia bikin dua posisi.	Pemeriksaan dilakukan sesuai permintaan dokter spesialis dan mempertimbangkan aturan BPJS. Jika diperlukan evaluasi tambahan seperti adenoid, dokter akan meminta dua posisi pemeriksaan.
2	informasi apa saja yang diperoleh dari penggunaan proyeksi radiografi <i>PA Water's Close Mouth</i> pada kasus <i>sinusitis</i> ?	Sebetulnya kalau <i>close mouth</i> kita tidak bisa melihat <i>sinus sphenoidalis</i> , kalau dari <i>lateral</i> baru kelihatan. Kalau proyeksi <i>Water's Close Mouth</i> otomatis hanya tampak tiga sinus yaitu <i>sinus forntalis</i> , <i>maksilaris</i> , dan <i>ethmoidalis</i> . Itupun <i>sinus ethmoidalis</i> tidak dapat tampak secara	Proyeksi <i>Water's</i> dengan mulut tertutup <i>close mouth</i> hanya menampilkan sinus frontalis, maksilaris, dan sebagian <i>ethmoidalis</i> , namun tidak maksimal terutama untuk <i>sinus ethmoidalis</i> dan tidak dapat melihat sinus <i>sphenoidalis</i> . <i>Sinus sphenoidalis</i> baru terlihat jelas pada

		<p>maksimal jika dibandingkan dengan lateral. Tapi tiga <i>sinusparanasal</i> nya sudah kelihatan. Memang tidak maksimal, jadi misalkan pasiennya ada keluhan seperti pilek-pilek terus dan kebetulan kalau dari AP kalau kita mau lihat sebetulnya <i>ethmoid</i> kalau dari proyeksi <i>Water's</i> itu seperti tidak apa-apa karena cairan itu kan ke belakang, sehingga pada saat kamu bikin <i>lateral</i> baru kelihatan kalau <i>ethmoid</i> nya suram. Kekurangannya memang itu.</p>	<p>proyeksi lateral, sehingga untuk keluhan yang mencurigakan pada ethmoid atau sphenoid, pemeriksaan lateral diperlukan.</p>
3	<p>Apa kelebihan dan kekurangan pemeriksaan <i>SPN</i> pada kasus <i>sinusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan hanya menggunakan proyeksi <i>PA Water's Close Mouth</i>?</p>	<p>kalau kelebihan untuk <i>sinus maksilaris</i> sebetulnya tidak terlalu mempengaruhi tapi kita kalau butuh <i>lateral</i> sebetulnya <i>lateral</i> itu kita bisa melihat bagian belakangnya, <i>posteriornya</i>. karena posisi yang agak <i>ekstensi</i> jadi kalau ada cairan otomatis cairan tersebut akan lebih ke <i>posterior</i>. Sebetulnya memang kurang cuma karena</p>	<p>Proyeksi <i>Water's</i> cukup untuk menilai sinus maksilaris, meski bagian posterior lebih jelas pada lateral. Karena keterbatasan BPJS dan permintaan dokter, pemeriksaan cukup dengan AP, dan hasil dikonfirmasi melalui pemeriksaan klinis.</p>

		<p>kita dibatasi oleh BPJS, dan permintaan dari dokter spesialis sendiri dengan AP saja mereka cukup, ya sudah. Jadi mereka kan konfirmasi dengan klinis mereka ada pemeriksaan juga, biasanya begitu.</p>	
--	--	--	--

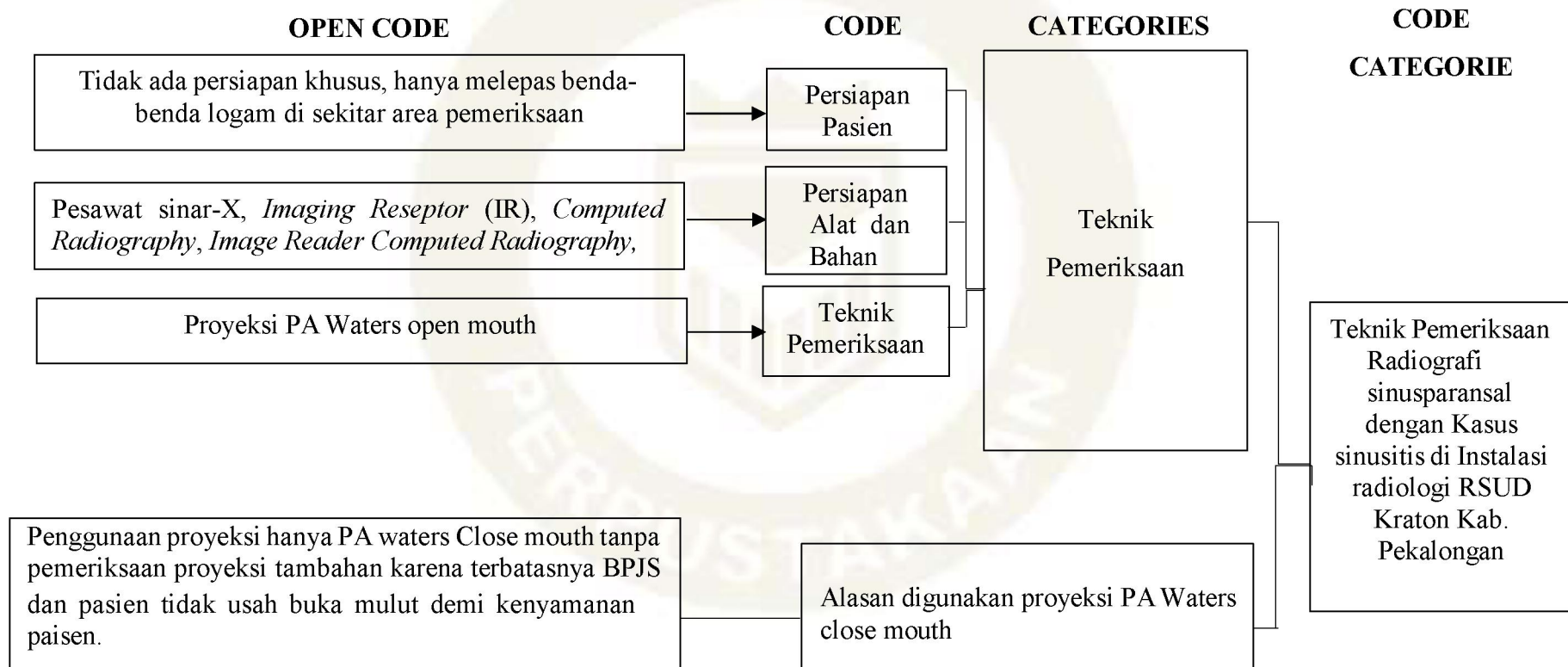


**TABEL REDUKSI DATA INFORMAN UTAMA 4 (DOKTER PENGIRIM) TEKNIK PEMERIKSAAN RADIOGRAFI
SINUSPARANASAL DENGAN KASUS SINUSITIS DI INSTALASI
RADIOLOGI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN**

No	Kategori Pertanyaan	Informan Utama (IU4)	Kesimpulan
1	Apa tujuan dilakukan pemeriksaan radiografi <i>sinusparanasal</i> proyeksi waters close mouth di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan?	Jadi tujuan pemeriksaan waters close mouth pada <i>sinusitis</i> itu untuk melihat peradangan yang terjadi pada sinusparanasal, utamanya sinus maksilaris, karena biasanya <i>sinusitis</i> itu terjadi pada sinus maksilaris. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa <i>sinusitis</i> juga terjadi pada sinus yang lain.	Pemeriksaan Water's view close mouth bertujuan untuk mendeteksi peradangan pada sinus paranasal, terutama sinus maksilaris, karena <i>sinusitis</i> paling sering terjadi di sana. Meski begitu, sinus lain seperti frontal, etmoid, dan sfenoid juga bisa terkena <i>sinusitis</i> , sehingga mungkin diperlukan pemeriksaan tambahan untuk evaluasi menyeluruh.
2	Mengapa dokter memilih pemeriksaan SPN pada kasus <i>sinusitis</i> ?	karena sebagai salah satu pemeriksaan penunjang <i>sinusitis</i> . Jadi jika pasien datang dengan keluhan seperti hidung tersumbat,	Pemeriksaan Water's view close mouth digunakan sebagai penunjang diagnosis <i>sinusitis</i> , terutama pada sinus maksilaris.

		nyeri pada wajah begitu kita bisa tahu keluhan tersebut berasal dari sinus bukan dari jaringan yang lain.	Pemeriksaan ini membantu memastikan bahwa keluhan seperti hidung tersumbat dan nyeri wajah berasal dari sinus, bukan dari jaringan lain.
3	Apakah dengan menggunakan pemeriksaan radiografi SPN sudah dapat menegakkan diagnosis dan sudah bisa dilakukan tindakan selanjutnya?	sebetulnya kalau dari proyeksi waters close mouth saja itu hanya dapat memperlihatkan sinus maksilaris, sinus frontalis, dan <i>sinus ethmoidalis</i> itupun tidak semua pasien dapat tampak. Kalau <i>sinus sphenoidalis</i> di proyeksi waters close mouth itu tidak dapat divisualisasi ya karena letaknya yang berada di posterior sehingga akan overlapping dengan organ yang lain. Tapi kalau menegakkan diagnosa sebetulnya sudah bisa hanya dari anamnesa dengan pasien. Jadi pemeriksaan waters close mouth ini sebagai pemeriksaan penunjang saja apakah ada sekret atau adenoid atau bahkan massa dari pemeriksaan radiologi itu.	Proyeksi Water's view close mouth merupakan pemeriksaan penunjang pada <i>sinusitis</i> yang dapat memperlihatkan sinus maksilaris, sebagian frontalis, dan ethmoidalis, namun tidak dapat menampilkan <i>sinus sphenoidalis</i> karena letaknya yang posterior. Meskipun diagnosis <i>sinusitis</i> bisa ditegakkan dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, radiografi ini membantu memastikan adanya sekret, adenoid, atau massa di rongga sinus




GRAFIK KODING TERBUKA
TEKNIK PEMERIKSAAN SINUSPARANASAL DENGAN KASUS SINUSITIS
DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD KRATON KAB. PEKALONGAN






HASIL DOKUMENTASI

Hari	: Jumat, 23 Mei 2025
Waktu	: 08.00 - Selesai
Cara Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Tempat	: Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan
Judul	: Teknik Pemeriksaan Sinus Paransal dengan kasus <i>Simusitis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan
Instrumen Dokumentasi	: <i>Handphone</i> dan Kamera
Tujuan	: Untuk mendapatkan data pendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Format Studi Dokumentasi	: 6. Alat dan bahan yang digunakan 7. Lembar permintaan foto sinusparanasal 8. Hasil radiograf pemeriksaan radiografi sinusparanasal 9. Hasil bacaan radiograf oleh dokter spesialis radiologi 10. SOP (Standar Operasional Prosedur)

Hasil dokumentasi:

No	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Pesawat sinar-X	 A Siemens X-ray machine in a clinical setting, featuring a large C-arm gantry suspended from the ceiling and a patient table below.	Merek : Siemens No.seri:107221551
2.	Computed Radiography	 A computer workstation used for radiography, including a monitor displaying a software interface, a keyboard, and a mouse on a desk.	Merek : Hp
3.	<i>Image Reseptor (IR)</i>	 A rectangular image receptor plate with a dark, textured surface, used for capturing X-ray images.	Merek: Carastream

4.	<p><i>Image Reader</i></p> <p><i>Computed Radiography</i></p>		Merek : Carastream
5.	<p><i>Bucky stand</i></p>		Merek: Siemens
6.	<p><i>Printer</i></p>		Merek: Carestream

7.	Hasil radiograf		Pemeriksaan radiografi SPN PA waters Close mouth
6.	Lembar SOP		Lembar SOP RSUD Kraton Kab. Pekalongan
7.	Hasil bacaan Dokter		Hasil bacaan dokter pemeriksaan SPN

SURAT TEBUSAN PENGAMBILAN DATA



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KRATON**

Jalan Veteran Nomor 31 Pekalongan 51116 Jawa Tengah
Telp. (0285) 421621 - 423523, Faks : 423225 E-mail : rsudkraton@yahoo.co.id

Pekalongan, 20 Mei 2025

Nomor : 423.4/00129/ 2025
Lamp : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data

Kepada Yth
BAYU KURNIAWAN
DIII Radiologi
Universitas Widya Husada Semarang
Di Tempat

Dasar : Surat dari Universitas Widya Husada Semarang, Nomor : TA-84/RAD/UWHS/V/2025, Tanggal 15 Mei 2025, Perihal : Pengambilan Data.

Diberikan ijin untuk melakukan Pengambilan Data di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan pada tanggal 19 Mei 2025 s/d 31 Agustus 2025 dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul "TEKNIK PEMERIKSAAN SINUS PARANASAL PADA KASUS SINUSITIS DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD KRATON", dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) saat wawancara.
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan wawancara dan pengambilan data.
3. Memaparkan hasil penelitian pihak RSUD Kraton bertujuan dari hasil penelitian dapat memberi manfaat bagi RSUD Kraton.
4. Menyerahkan hasil penelitian berupa KTI, Skripsi dan Thesis ke pihak RSUD Kraton Kab. Pekalongan untuk dapat dipergunakan sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan.

Demikian untuk menjadikan periksa.

An. DIREKTUR RSUD KRATON
KABUPATEN PEKALONGAN
WADIR ADMINISTRASI UMUM
DAN KEUANGAN
Kabag Administrasi



ENNY SUCI PENTRIASTUTI, SKM., M.Kes
NIP. 19830716 201001 2 021

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Jean Irfan M.*
Jabatan : *Radiografer*
Institusi : *RSUD Kraton Kab. Pekalongan*

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Bayu Kurniawan
NIM : 2201093
Institusi : Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga
Universitas Widya Husada Semarang

Telah melakukan pengambilan data dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Teknik Pemeriksaan Radiografi Sinus Paranasal Pada Kasus Sinusitis Di RSUD Kraton Kab. Pekalongan".

Pekalongan, Mei 2025
Mengetahui Radiografer

Jean Irfan M.
RADIOLOGI RSUD KRATON
Jean Irfan M.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulistyono S.ST
Jabatan : Kepala ruangan
Institusi : Instalasi Radiologi RSUD Kab. Kraton Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :

Nama : Bayu Kurniawan
NIM : 2201093
Institusi : Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga
Universitas Widya Husada Semarang

Benar-benar telah mengambil data untuk kepentingan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Teknik Pemeriksaan Radiografi Sinus Paranasal Pada Kasus Sinusitis Di RSUD Kraton Kab. Pekalongan"

Pekalongan, Mei 2025

Mengetahui Kepala Ruangan


RADIOLOGI RSUD KRATON
Sulistyono S.ST

SURAT WAWANCARA DENGAN DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Bayu Kurniawan

NIM : 2201093

Institusi : Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga
Universitas Widya Husada Semarang

Telah melakukan pengambilan data dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Teknik Pemeriksaan Radiografi Sinus Paranasal Pada Kasus Sinusitis Di RSUD Kraton Kab. Pekalongan".

Pekalongan, Mei 2025
Mengetahui Dokter spesialis
Radiologi


RADIOLOGI RSUD KRATON
dr. M. A. B. S. P. Rad (k)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhammad Luffan N.
Jabatan : Radiografer .
Institusi : RSUD Kraton kab. Pekalongan.

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Bayu Kurniawan
NIM : 2201093
Institusi : Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga
Universitas Widya Husada Semarang

Telah melakukan pengambilan data dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Teknik Pemeriksaan Radiografi Sinus Paranasal Pada Kasus Sinusitis Di RSUD Kraton Kab. Pekalongan".

Pekalongan, Mei 2025

Mengetahui Radiografer

RADIOLOGI RSUD KRATON

M. Luffan N.

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nugroho S.
Jabatan : Radiografer
Institusi : RSUD Kraton Kab. Pekalongan

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Bayu Kurniawan
NIM : 2201093
Institusi : Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga
Universitas Widya Husada Semarang

Telah melakukan pengambilan data dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Teknik Pemeriksaan Radiografi Sinus Paranasal Pada Kasus Sinusitis Di RSUD Kraton Kab. Pekalongan".

Pekalongan, Mei 2025
Mengetahui Radiografer


RADIOLOGI RSUD KRATON
Nugroho S.



UNIVERSITAS
WIDYA HUSADA
SEMARANG

Jl. Subali Raya No. 12 Krapyak, Semarang Barat,
Semarang
Telp. (024)7612988 Fax.(024)7612944
Website : <http://uwhs.ac.id>

Semarang, 15 Mei 2025

Nomor : TA-84/RAD/UWHS/V/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data

Kepada Yth :
Direktur RSUD Kraton Pekalongan
di
tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa, Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga, Universitas Widya Husada Semarang, bersama ini kami mohon untuk dapat diberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa kami di rumah sakit yang bapak/ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Bayu Kurniawan
NIM : 2201093
Asal Institusi : Program Studi Radiologi Program Diploma
Tiga, Universitas Widya Husada Semarang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Teknik Pemeriksaan Sinus Paranasal Pada
Kasus Sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD
Kraton Pekalongan
Lahan Praktik : RSUD Kraton Pekalongan

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kebijaksanaan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Universitas Widya Husada Semarang



Prof. Sa. Anindraso Soekardi, DEA

NIP 195705042024051248

Tembusan :

1. Ka. Bag. Diklat RSUD Kraton Pekalongan
2. Ka. Instalasi Radiologi RSUD Kraton Pekalongan
3. Peninggal

SURAT PERSETUJUAN *CLINICAL INSTRUCTURE*

Berkenaan dengan penyusunan Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah mahasiswa tingkat III (tiga) pada Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang, bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa di bawah ini :

NAMA : BAYU KURNIAWAN
NIM : 2201093
JUDUL KTI : TEKNIK PEMERIKSAAN SPN PADA KASUS SINUSITIS
DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD KRATON
PEKALONGAN


RUMUSAN MASALAH :

1. Bagaimana prosedur teknik pemeriksaan SPN pada kasus sinusitis di instalasi radiologi RSUD Kraton Pekalongan?
2. Mengapa pada pemeriksaan SPN pada kasus sinusitis hanya menggunakan 1 proyeksi saja yaitu PA waters view di instalasi radiologi RSUD Kraton Pekalongan?

Dengan ini kami mengijinkan mahasiswa tersebut untuk mengambil penelitian di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan untuk dijadikan Karya Tulis Ilmiah tahun akademik 2024/2025 di Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang.

Demikian pernyataan dari kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Pekalongan, Desember 2024



(.....)

RSUD KRATON KABUPATEN PEKALONGAN		TEKNIK PEMERIKSAAN SINUS PARANASALIS		
		No. Dokumen	No. Revisi :	Halaman
		067.1/1162		1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		Tanggal Terbit :	Ditetapkan oleh:	
		25/04/2022	 Dir. Direktur RSUD Kraton Dr. ZAKI MUBAROK, M.M. NIP. 19780817 200501 1 017	
Pengertian	Pemeriksaan radiologi sinus paranasalis dengan menggunakan sinar-x.			
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah untuk pemeriksaan sinus paranasalis.			
Kebijakan	Peraturan Direktur RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Nomor 445/0037.001 Tahun 2022 tentang Kebijakan Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan			
Prosedur	Radiografer melakukan teknik pemeriksaan sinus paranasalis, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Radiografer melakukan foto Proyeksi Parietoacanthial (metode water's) <ol style="list-style-type: none"> a. Radiografer menyiapkan kaset dan grid 24 x 30 cm b. Radiografer mengatur pasien berdiri dengan MSP kepala di garis tengah dan tegak lurus dengan kaset. c. Radiografer memposisikan ujung dagu pasien menempel dengan kaset yang diekstensikan $\pm \frac{3}{4}$ inchi (2 cm) d. Radiografer mengekstensikan leher pasien sehingga OML membentuk sudut 37° dengan bidang kaset e. Radiografer mengatur pertengahan kaset setinggi acanthion. f. Radiografer mengatur FFD = 100 cm. g. Radiografer mengatur arah sinar horisontal dengan CP di pertengahan kaset keluar menuju acanthion. 2. Radiografer mengatur faktor ekspose indikator yang terdapat pada control table alat X-ray 3. Radiografer melakukan exposure pada saat obyek diam 4. Radiografer mengambil kaset untuk dilakukan pemrosesan gambar dan mencetak radiograf 			
Unit Terkait	Instalasi Radiologi			












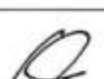



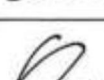
JADWAL TENTATIF KEGIATAN PENULISAN KARYA TULIS ILMU

No.	Nama Kegiatan	2024	2025					
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	juli
1.	Pengajuan judul dan outline							
2.	Pengumuman judul KTI							
3.	Bimbingan Bab 1- bab 3							
4.	Pengesahan bab 1-bab 3							
5.	Pengurusan surat izin penelitian di RS dan pengambilan data							
6.	Pengolahan data dan bimbingan KTI							
7.	Pengumpulan KTI							
8.	Ujian KTI							
9.	Revisi KTI							
10.	Pengumpulan KTI							

Lampiran 17 : Lembar Konsultasi

	FORMULIR	No. Dokumen	WH-FM-10/22
	BIMBINGAN TUGAS AKHIR	No. Revisi	01
		Tanggal Berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

Nama Mahasiswa : Gayu KURNAWAN
 Pembimbing : Bertod Sumedi, SKM, M. Kes
 Judul KTI : TEKNIK PEMERIKSAAN RADIOGRAFI SINUS PARANASAL PADA KASUS SINUSITIS DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD KRATON KAB-PEKALONGAN

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Koreksi	Tanda tangan	
				Dosen Pembimbing	Mahasiswa
	21/25 2				
	19/25 4				
	5/25 5				
	6/25 5		ke bab 1-iii		
	25/25 6				
	27/6 25				
	1/25 7				
	2/25 7		ke Menganalisa KTI		
	13/25 10		ke Nasabah subdit kary	